

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan, serta kemampuan mengembangkan jasmani dan rohani untuk kelangsungan hidup yang lebih baik.¹ Anak usia dini merupakan pribadi yang unik yang memiliki pola pikir singkat, dan sedang dalam proses pertumbuhan serta perkembangan dalam aspek sosial emosiaonal, fisik motorik, kognitif, seni, bahasa, nilai agama dan moral. Potensi bawaan pada anak usia dini memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan agar anak menjadi pribadi yang baik.² Firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78 menyebutkan :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹ Arcaro Jerome, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip- Prinsip Dan Tata Langkah Penerapan* Grafindo, Jakarta, 2001, hal. 45.

² Syafitri Fitrica, 'Memahami Perkembangan Psikologis Keagamaan Anak Usia Dini', *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education*, 2 Juli 2018, hal.242.

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.” (QS An – Nahl : 78)³

Anak adalah individu kecil yang memiliki potensi yang harus di kembangkan. Anak memiliki karakter yang unik dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, ceria, antusias dan memiliki rasa ingin tahu terhadap apa yang mereka lihat, mereka dengar dan mereka rasakan seolah-olah mereka sedang bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, kaya akan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa paling potensial dalam belajar.⁴ Seharusnya orang tua yang memiliki anak usia 0-6 tahun bersikap yang bijak agar anaknya mendapatkan pendidikan sejak dini karena pada usia ini merupakan cikal bakal agar anak memiliki pondasi yang kuat untuk melanjutkan pendidikan.⁵

Usia dini merupakan usia emas, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia ini anak sangat peka terhadap rangsangan dan memiliki potensi untuk mempelajari sesuatu. Anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, hal ini dapat dilihat dari seringnya anak bertanya tentang

³ Departemen Agama RI, *Alqur'a Dan Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Bandung, 2004, hal.413.

⁴ Suyanto Slamet, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Hikayat Publishing, Yogyakarta, 2005, hlm.43.

⁵ Ahmad Susanto, *Konsep Dasar Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini*, Hikayat Publishing Yogyakarta, 2011, hlm., 3.

apa yang mereka lihat. Periode perkembangan anak yang sangat sensitif yaitu pada usia 1-5 tahun sehingga pada usai ini sering di sebut *the golden age*. Anak usia dini memiliki ketertarikan dengan dunia sekitarnya. Dia ingin mengetahui segala hal yang berada di sekelilingnya.⁶ Agar stimulasi perkembangan anak terpenuhi maka Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional Pasal 28 ayat (1) “Pendidikan anak usia dini di selenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar”.

Undang -Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 juga menegaskan “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, baik pendidikan secara formal di sekolah maupun nonformal”.⁷ Lembaga PAUD juga mampu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta untuk menyesuaikan dengan lingkungan, dan juga mempersiapkan pertumbuhan dan perkembangan sekanjutnya.

Program PAUD sudah menjadi komitmen Nasional dan Internasional, komitmen Internasional untuk memperluas layanan PAUD tertuang dalam

⁶ Amini Mukti, ‘Hakikat Anak Usia Dini’, *Journal (Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini)*, 2014, hlm.65.

⁷ ‘Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia’.

Deklarasi Dakkar dengan tekad memberikan pelayanan kepada semua anak di tahun 2015.

Komitmen Indonesia terhadap PAUD tampak jelas dengan masuknya PAUD di Sistem Pendidikan Nasional. Pemerintah Indonesia berupaya keras untuk mewujudkan target tersebut sehingga muncul Gerakan PAUDISASI dan Satu Desa Satu PAUD.

Pemerintah Indonesia mengupayakan Guru PAUD yang kompeten bagi setiap anak, yang memiliki karakter sejati karena kesalahan mendidik pada anak usia dini dapat bersifat permanen yang tidak dapat diperbaiki di masa mendatang.⁸ Maka sangat penting menjaga dan menjamin mutu setiap Guru PAUD, karena Guru PAUD merupakan nyawanya perubahan SDM bangsa melalui Pendidikan. Sehingga sangat penting keberadaan Guru PAUD untuk mendampingi perkembangan anak.

Berdasarkan data yang direkapitulasi oleh Dinas Pendidikan, dari 118 desa masih ada 51 desa yang belum memiliki PAUD. Pelaksanaan Program Satu Desa Satu PAUD bertujuan untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD. Berdasarkan tujuan penyelenggaraannya keberadaan PAUD di setiap desa menjadi hal yang sangat penting, sehingga Program Satu Desa Satu

⁸ Laelatul Istiqomah, 'Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini', *Tiga Pilar Kebijakan Pemerintah Dalam Pembinaan PAUD*, No.I, 2016, hlm.1.

PAUD bukan hanya sekedar wacana tetapi dapat terwujud.⁹ Agar pendidikan di Indonesia bisa berkembang dengan baik.

Keberadaan PAUD di Kabupaten Bojonegoro saat ini sedang berkembang hal ini terbukti dengan jumlah PAUD di Bojonegoro ada 647 lembaga yang tersebar di 430 desa dan 28 Kecamatan. Selain itu ada Posyandu yang jumlahnya 613, yang terdiri dari Pos PAUD dan Kelompok Bermain. Sementara yang berganbung dalam Himpaudi terdapat 1.930 Lembaga.¹⁰

Di Bojonegoro, setiap lembaga PAUD memiliki tujuan, visi dan misi. Untuk mencapai tujuan, visi dan misi Lembaga PAUD memerlukan dukungan dan persetujuan dari mitra atau komunitas seperti masyarakat, perangkat desa dan orang tua. Peran dan bantuan kerjasama dari komunitas ini sangat di butuhkan untuk menyelesaikan permasalahan kelembagaan, dimulai dari masalah kecil yang mudah di selesaikan hingga masalah yang memerlukan bantuan dari masyarakat dan perangkat desa tentunya.¹¹ Banyak Desa yang belum berupaya untuk memajukan PAUD. Kondisi ini seperti yang sedang terjadi di Desa Kedungdowo, masyarakat Desa Kedungdowo belum sepenuhnya memahami akan pentingnya Layanan PAUD bagi anaknya,

⁹Redaksi, “Ribuan Kepala Desa Berkomitmen Tingkatkan Kualitas Paud Di Desa’, *Baktinews*, 2022.

¹⁰ Dan Kuswan, ‘Pelantikan Pengurus FPAUD Dan IKGPAUD Kabupaten Bojonegoro’, *Berita Bojonegoro*, 09 Januari 2020.

¹¹ Giofanny Sabekti, ‘Peran Dan Kerjasama Pemerintahan, Orang Tua Dan Masyarakat Dalam Menyelesaikan Masalah Lembaga PAUD’, *Jurnal Proseding ‘Pengembangan Potensi Anak Usia Dini’*, 2021.

sehingga Perangkat Desa Kedungdowo berupaya untuk meningkatkan eksistensi Pos PAUD.

Peran perangkat desa dalam meningkatkan eksistensi Pos PUAD sangatlah penting, karena eksistensi Pos PAUD merupakan sebuah jawaban permasalahan pendidikan pada suatu komunitas di daerah, maka perangkat desa berkerja ekstra untuk membangun eksistensi POS PAUD tersebut, sehingga layanan anak dapat terpenuhi. Perangkat desa merupakan pegawai pemerintah dalam bidang pelayanan masyarakat yang memiliki tugas dan kewajiban dalam melayani masyarakat serta mendukung Kepala Desa dalam melakukan tugasnya. Perangkat desa terdiri dari Sekretaris desa yang di bantu oleh Kepala Urusan tata usaha dan Umum, Kepala urusan Keuangan, Kepala Urusan Perencanaan, juga Pelaksanaan Teknis yang di pimpin oleh Kepala Seksi yang terdiri dari Seksi Pemerintahan, Seksi Kesejahteraan, Seksi Pelayanan dan di bantu oleh Pelaksana kewilayahan.¹²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Laily Nur Hidayah selaku Kaur Keuangan Desa Kedungdowo yang di lakukan pada 6 Desember 2021 mendapatkan hasil bahwa terdapat 35 anak yang seharusnya masuk dalam layanan POS PAUD tetapi masih 20 anak yang belum mengikuti layanan PAUD. Perangkat Desa Kedungdowo berupaya meningkatkan kesadaran orang

¹² Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasanya, Aneka Ilmu, Semarang, 2029, hal.5.

tua akan pentingnya layanan PAUD. Peran serta masyarakat di wujudkan dalam bentuk kerjasama antara Lembaga Pos PAUD, perangkat desa dan masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan Anak Usia Dini secara optimal sehingga menjadikan generasi berkarakter dan mumpuni.¹³ Perangkat Desa sangat berperan untuk kelancaran jalanya POS PAUD, hasil penelitian yang dilakukan oleh Afdarina tentang peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini yang membuahkan hasil yaitu dengan meningkatnya mutu pendidikan untuk anak usia dini.

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti ingin melakukan sebut penelitian, dan mengambil judul **Upaya Perangkat Desa dalam Meningkatkan Eksistensi POS PAUD Desa Kedungdowo Kec.Sugihwaras Kab.Bojonegoro**, sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya layanan layanan Pendidikan sejak dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah di uraikan penulis di atas terdapat fokus penelitian, dan yang menjadi pokok penelitian yaitu :

1. Bagaimana Upaya Perangkat Desa dalam meningkatkan eksistensi Pos PAUD Desa Kedungdowo Kec.Sugihwaras Kab.Bojonegoro.

¹³ Asmariyani, 'Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu', *Jurnal Al-Afkar*, No.XI, 2013, hlm.11.

2. Faktor yang mempengaruhi upaya Perangkat Desa dalam meningkatkan eksistensi Pos PAUD.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui Upaya Perangkat Desa dalam meningkatkan Eksistensi Pos PAUD Desa Kedungdowo Kec.Sugihwaras Kab.Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi upaya Perangkat Desa dalam meningkatkan eksistensi Pos PAUD di Desa Kedungdowo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini yakni secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat akan pentingnya pemberian layanan PAUD sejak dini.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan kepada masyarakat agar sadar bahwa anak berhak menerima pendidikan sejak dini.

- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan upaya meningkatkan eksistensi layanan POS PAUD.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang upaya meningkatkan eksistensi pendidikan anak usia dini.

b. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan bagi masyarakat agar menjadi orang tua yang bijak dalam mendidik anak dengan cara ikut serta dalam kegiatan layanan PAUD.

c. Bagi Perangkat Desa

Dapat meningkatkan motivasi kerja kepegawaian perangkat desa serta meningkatkan komunikasi antara perangkat desa, Lembaga Pos PAUD dan Masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ruang lingkup penelitian dibatasi pada upaya perangkat desa dalam meningkatkan eksistensi Pos PAUD, orang tua dan masyarakat yang memiliki anak usia di POS PAUD Desa Kedungdowo Kec. Sugihwaras Kab.Bojonegoro.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi Afdarina, 2020	Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di Kecamatan Muara Bulinan)	Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini	Kualitatif	Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini
2	Jurnal Asmariyani 2013	Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu	Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu	Kualitatif	Meningkatnya Eksistensi PAUD Terpadu
3	Jurnal	Eksistensi PAUD Al- Fajar Desa Talang Belitar	Eksistensi PAUD	Kualitatif	Meningkatnya

	Lova, Afriza, Ayu 2017	Kec. Sindang Dataran Kab. Rejang Lebong (Studi Terhadap Masyarakat Pengelola dan Pemerintah)			Eksistensi PAUD
4	Jurnal Sabekti, Giofanny 2021	Peran Dan Kerjasama Pemerintah, Orang Tua dan Masyarakat Dalam Menyelesaikan Masalah Lembaga PAUD	Peran Pemerintah	Kualitatif	Meningkatk an Kualitas Layanan PAUD
5	Jurnal Wahyuni, Sri Nur Aisyah, Eni Endang 2020	Peningkatan kualitas layanan Pos PAUD melalui penyusunan pogram penguatan Pendidikan karakter berbasis masyarakat di	Peningkatan kualitias layanan Pos PAUD	Kualitatif	Meningkatn ya Kualitas Pos PAUD

		Kecamatan Sukun Kota Malang			
--	--	--------------------------------	--	--	--

Tabel 1.2
Posisi Peneliti

No	Penelitian dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Trisnawati, Kiki, 2022	Upaya Perangkat Desa Dalam Meningkatkan Eksistensi POS PAUD Desa Kedungdowo Kec. Sugihwaras Bojonegoro	Upaya Perangkat Desa Dalam Meningkatkan Eksistensi POS PAUD	Kualitatif	Meningkatnya Eksistensi PAUD di Desa

UNUGIRI

G. Definisi Istilah

Definisi Istilah merupakan penjelasan dan konsep dari variable penelitian yang ada dalam judul penelitian.

1. Upaya

Dalam kamus besar bahasa indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan permasalahan, mencari jalan keluar).¹⁴ Menurut tim penyusun departemen pendidikan nasional “ Upaya adalah usaha, akal atau ikhriar untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan masalah, mencari jalan keluar dan sebagainya. Poerwadaminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk mencapai tujuan. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan “Upaya adalah bagian yang di mainkan oleh guru atau bagian dari tugas untuk mencapai tujuan utama yang harus di laksanakan”.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa upaya adalah usaha yang harus di lakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada bagaimana usaha yang di lakukan perangkat desa dalam meningkatkan eksistensi Pos PAUD Desa Kedungdowo Kec.Sugiharas Kab.Bojonegoro.

¹⁴ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* ,Lintas Media, Jombang,hlm.67.

¹⁵ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Modern English Press, Jakarta, 2005, hlm.84.

2. Perangkat Desa

Perangkat Desa adalah unsur staf yang membantu Kepala Desa dalam menyusun kebijakan dan koordinasi yang di wadahi oleh Sekretaris Desa, dan unsur kepala desa dalam melaksanakan tugas yang di wadahi dalam bentuk pelaksanaan teknis dan unsur kewilayahan.¹⁶

Perangkat desa adalah pegawai pemerintahan dalam bidang pelayanan masyarakat yang memiliki tugas dan kewajiban untuk melayani masyarakat di mana mereka bekerja, serta mendukung Kepala Desa dalam melakukan tugasnya. Dalam melaksanakan program pemerintah tentang Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 System Pendidikan Nasional perangkat desa berupaya meingkatkan eksistensi Pos PAUD Desa Kedungdowo Kec.Sugihwaras Kab.Bojonegoro.

3. Eksistensi

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, di jelaskan bahwa : “Eksistensi artinya Keberadaan, Keadaan, adanya.¹⁷ Selain itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di kemukakan bahwa :” Eksistensi merupakan Keberadaan, adanya”.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa yang di maksud eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan yang sudah

¹⁶ Peraturan Daerah Nomor 20 tahun 2018 Tentang Peraturan Desa dan Penjelasan, Rineka Cipta, Bandung, 2019, hlm.45

¹⁷ Dessy Anwar, ‘Kamus Lengkap Bahasa Indonesia’, Amelia,,Surabaya, 2003, hal. 31.

ada sejak dahulu hingga sekarang, yang masih di terima oleh lingkungan masyarakat, dan keadaanya lebih di kenal atau eksis di kalangan masyarakat.

4. Pos PAUD

Pos PAUD adalah bentuk layanan PAUD yang di selenggarakan oleh layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Posyandu sejak anak lahir sampai usia 5 tahun. Pos PAUD merupakan salah satu model PAUD yang di lakukan melalui pendekatan Holistik- Intgratif yang setidaknya menekankan aspek perkembangan, pendidikan, perawatan, pengasuhan, kesejahteraan, perlindungan serta pemeriksaan kesehatan dan gizi.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya yang di berikan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik rohani dan jasmani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.¹⁸

UNUGIRI

¹⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penelasanya, Aneka Ilmu, Semarang, 2020, hal.5 .